

PENDAMPINGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BAGI LEMBAGA DAN GURU TPQ

Badrudin Kamil¹, Siti Nurfitriah Ramadhan²

¹ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

² Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

Email: k.badrudin88@gmail.com¹, sitinurfitriahramadhan123@gmail.com²

ABSTRACT

Islamic education should be a spirit in the life of Muslims. This is because Muslims cannot be separated from the handle of their lives, namely the Koran. Authors in research and community service provide explanations and assistance to educational institutions through educational management assistance in improving the quality of teaching at TPQ Nurul Hidayah so that they can compete competently with institutions of a formal level such as elementary schools and Madrasah Diniyah. The author applies several new methods that can be applied at TPQ Nurul Hidayah in how to read the Koran, namely the Tilawati method. This is not only taught to students but also given to teachers because teachers are supposed to teach this method to their students. As for the management of educational institutions, the author provides an understanding of the importance of Islamic education management for the development of TPQ institutions so that they can be of quality and can compete with institutions of the same level as Madrasah Diniyah or Madrasah Ibtidaiyyah. In this case the author interacted a lot with the teachers' TPQ managers including Nurul Hidayah's TPQ students located in Bojong Jengkol Village, Ciampea District, Bogor Regency.

Keywords: Assistance, Education management, teachers and administrators and TPQ

ABSTRAK

Pendidikan Islam seharusnya menjadi spirit dalam kehidupan umat Islam. Hal tersebut disebabkan karena umat Islam tidak boleh lepas dari pegangan hidupnya yaitu al-Qur'an. Penulis dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan dan pendampingan terhadap lembaga pendidikan melalui pendampingan manajemen Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran di TPQ Nurul Hidayah agar dapat bersaing secara mumpuni dengan lembaga-lembaga setingkat yang formal seperti Sekolah dasar dan Madrasah Diniyah. Penulis menerapkan beberapa metode baru yang dapat diaplikasikan di TPQ Nurul Hidayah dalam cara membaca al-Qur'an yaitu metode Tilawati. Hal ini tidak hanya diajarkan kepada siswa saja tapi juga diberikan juga kepada Guru karena guru lah seharusnya mengajarkan metode itu kepada siswanya. Adapun dalam pengelolaan lembaga pendidikan penulis memberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen pendidikan Islam bagi perkembangan lembaga TPQ agar dapat bermutu dan dapat bersaing dengan lembaga yang setingkat seperti Madrasah Diniyah atau Madrasah Ibtidaiyyah. Dalam hal ini penulis banyak berinteraksi dengan pengelola TPQ guru termasuk siswa siswi TPQ Nurul Hidayah yang berlokasi di Desa Bojong Jengkol Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.

Kata kunci: Pendampingan, manajemen Pendidikan, guru dan pengelola serta TPQ

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga informal di bidang pendidikan agama yang marak di masyarakat adalah Taman Pendidikan al-Quran. Meskipun sudah banyak TPQ yang sukses dengan jumlah murid yang banyak dan administrasi yang bagus, namun juga masih banyak TPQ yang mengalami kembang-kempis apalagi di tengah pedesaan, salah satunya adalah TPQ Nurul Hidayah di Kp. Sukabetah, Bojongjengkol, Bogor. TPQ ini berada di pelosok, namun karena kesadaran para orang tua untuk mendidik anak pandai mengaji sangatlah kurang.

Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentu perkembangan-perkembangan dengan metode yang baik untuk menunaikan tugasnya sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu tugas pokok pendidik yang harus mendapat perhatian serius ialah mencari metode yang tepat untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak usia dini. Mengajarkan al-Qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan Islam. Sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka dituntun oleh hikmah dan selanjutnya mampu membendung polusi kesesatan dan keruhnya kemaksiatan.

Kegiatan keagamaan untuk anak-anak sangat minim. Salah satu lembaga yang mencoba memperbaiki kondisi keagamaan anak-anak di Pedesaan Bojongjengkol Kecamatan Ciampea adalah TPQ Nurul Hidayah. Taman Pendidikan al-Qur'an TPQ Nurul Hidayah berada di wilayah Kp. Sukabetah Rt. 03 RW. 09 Kelurahan Bojongjengkol Kecamatan Ciampea Bogor.

TPQ Nurul Hidayah berada di wilayah ini. TPQ ini didirikan pada tahun 1986. Jumlah siswa di TPQ adalah + 20 anak. Sangatlah minim bila dibandingkan jumlah anak-anak di sekitar TPQ yang berjumlah 30 anak. Hasil pengamatan menunjukkan tidak setiap hari anak-anak masuk TPQ, Setiap hari rata-rata yang datang adalah 10 anak. TPQ ini tidak menarik bila kepada siswa. Dari sisi kemampuan membaca al-Qur'an, siswa TPQ masih jauh dari harapan. TPQ ini juga tidak mempunyai administrasi TPQ.

Keberadaan pendidikan al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan

pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. Kesemarakannya ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kini lembaga pendidikan al-Qur'an berupa TK"/TKQ, TPQ/TPQ dan TQ" atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional.

Taman pendidikan Al-Qur'an/TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Batasan Usia Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan "l Qur'an pada Taman Pendidikan "l Qur'an adalah anak-anak berusia 7-12 tahun.

Hakikat Manajemen Pendidikan

Pengelolaan atau manajemen Pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif. Buku ini terbit dengan tujuan sebagai salah satu referensi bagi pemerhati dan praktisi pendidikan dalam pengelolaan pendidikan, baik makro maupun mikro, selain memperkaya referensi kepastakaan manajemen pendidikan yang terbilang masih langka di Indonesia.

Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota *entitas/organisasi* dan juga mempergunakan semua sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam fungsi manajemen terdapat perencanaan, pengorganisaian, penggerakan, dan pengawasan. Manajemen pendidikan merupakan rangkaian dari

fungsi manajemen yang dikaitkan dengan bidang pendidikan.

Manajemen Pendidikan menjelaskan manajemen yang pada dasarnya merupakan alat - alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Manajemen Pendidikan sebagai suatu Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa *man, money, materials, method, machines, market, minute dan information* untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan.

Fungsi manajemen pendidikan adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam Manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya.

Perencanaan Pendidikan : Merupakan sebagai sebuah proses yang sistematis dalam rangka mempersiapkan kegiatan dimasa yang akan datang dalam bidang pendidikan. Ruang lingkup perencanaan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu diemnsi waktu, dimensi spasial, dan dimensi tingkat teknis perencanaan. Dasar dan filosofi perencanaan pendidikan terdapat hakikat perencanaan pendidikan, pentingnya perencanaan pendidikan, perencanaan menjanjikan hasil yang baik, falsafah dan prinsip mental dalam perencanaan pendidikan. Penerapan manajemen strategi dalam organisasi pendidikan sesungguhnya merupakan paradigma baru dalam perencanaan pendidikan. Dalam proses perencanaan pendidikan merupakan serangkaian proses kegiatan dalam rangka menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi peristiwa, keadaan, suasana dan apa yang akan dilakukan. Secara konsepsional, bahwa perencanaan pendidikan itu sangat ditentukan oleh cara, sifat, dan proses pengambilan keputusan, sehingga nampaknya dalam hal ini terdapat banyak komponen yang ikut memproses di dalamnya

Pengorganisaian dalam pendidikan: Pengorganisaian pendidikan merupakan sebuah proses pembentukan tempat atau sistem dalam rangka melakukan kegiatan kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam pengorganisaian pendidikan yang dipelajari ialah pengertian, tujuan dan manfaat, jenis organisasi, budaya, mengelola konflik dan perubahan dalam organisasi. Penggerakan pendidikan: *Actuating* sebagai bagian manajemen merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.” Jadi *actuating* adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar. *Actuating* merupakan fungsi yang paling fundamental dalam manajemen, karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah, berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai rencana yang telah ditetapkan semula, dengan cara terbaik dan benar. Memang diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkrit yang akan dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan dan yang diorganisasi. Untuk maksud itu maka diperlukan tindakan penggerakan (*actuating*) atau usaha untuk menimbulkan action. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam penggerakan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika : (1) merasa yakin akan mampu mengerjakan, (2) yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya, (3) tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak, (4) tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan dan (5) hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan adalah proses memengaruhi semua personel yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam Penggerakan pendidikan ini kita akan belajar tentang teori kemunculan pemimpin, teori kepemimpinan, tipe dan gaya kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, kepemimpinan efektif, pengambilan keputusan

teori motivasi, model pendekatan motivasi dalam organisasi, dan komunikasi dan evaluasi.

Pengawasan dan Evaluasi pendidikan: Dalam pelaksanaan setiap substansi manajemen pendidikan didalamnya pasti dimulai proses perencanaan sampai dengan proses akhir (pengawasan). Pengawasan dapat mempengaruhi proses perencanaan yang akan datang, karena dengan pengawasan dapat diketahui kelemahan dan kesalahan yang terjadi agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari. Pengawasan harus dilakukan sebaik-baiknya agar tujuan yang dicapai dapat direalisasikan. Pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Evaluasi Pendidikan adalah suatu proses penilaian dalam mengumpulkan dan menganalisis untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan guna menetapkan pencapaian suatu tujuan baik untuk pendidik dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masih banyak pengelolaan TPQ khususnya di kabupaten Bogor yang belum bahkan tidak memahami esensi dari pengelolaan lembaga pendidikan. Kekurangan tersebut dikarenakan kurangnya para pengelola TPQ dalam memahami pentingnya proses manajemen dalam pendidikan. Sehingga hal tersebut menjadi efek domino bagi perkembangan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

Sebagai seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada siswa hendaknya memahami konsep mengajar terlebih dahulu. Hal itu dikarenakan dalam proses belajar mengajar terdapat kesinambungan yang akan memicu peserta didik dalam memahami setiap ilmu dan informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Adanya manajemen pendidikan dalam hal ini tentu tidak bisa dikesampingkan karena proses tersebut ada dalam ranah manajemen.

Dalam dunia pendidikan Islam masa kini dalam hal ini penulis memberikan banyak masukan kepada lembaga pendidikan yang penulis kunjungi hal ini bermaksud agar lembaga pendidikan tersebut memahami secara mendalam mengenai pentingnya proses manajemen

pendidikan di lingkungan pendidikan Islam dalam hal ini Taman Pendidikan Qur'an.

Mungkin masih banyak yang mengabaikan mengenai manajemen di mana selama ini lembaga informal seperti TPQ dianggap lembaga nomor sekian setelah sekolah formal maka tidak heran lembaga TPA banyak yang tertinggal dalam proses pembelajaran serta pengelolaan kelembagaan baik secara internal maupun eksternal bahkan lebih jauh kalah pamor dengan lembaga pendidikan yang setingkat seperti MI atau madrasah Diniyah.

Dari sekian banyak informasi yang didapat penulis. Penulis menemukan beberapa kelemahan mengenai adanya insinkronisasi antara manajemen pendidikan dan lembaga pendidikan serta guru agama dalam proses belajar mengajar di TPQ Nurul Hidayah antara lain:

1. Guru belum memahami metode pengajaran dalam hal ini seyogyanya guru TPQ menguasai beberapa metode pengajaran baca tulis al-Qur'an yang baik kepada siswa-siswi di TPQ. Solusi yang penulis berikan ialah dengan memberikan metode baru mengenai cara baca dengan metode tilawat.
2. Dalam pengelolaan karakter siswa di TPQ Nurul Hidayah masih terdapat kelemahan karena ternyata dimanapun berada HP atau Gadget menjadi racun di salah satu sisi bagi perkembangan siswa-siswi. Maraknya penggunaan gadget yang tidak tepat bahkan lebih banyak digunakan untuk bermain Game dibandingkan untuk belajar memberikan dampak negatif yang sangat besar bagi perkembangan psikologi siswa-siswi di TPQ Nurul Hidayah desa Bojong Jengkol. Oleh karena itu penulis membuat inisiatif mengadakan sosialisasi mengenai dampak Negatif penggunaan Gadget di TPQ Nurul Hidayah dengan mengundang beberapa stakeholder termasuk perangkat desa setempat agar dapat mengajak serta orang tua siswa-siswi dalam mendampingi anaknya terhadap penggunaan Gadget dikalangan siswa TPQ Nurul Hidayah.

3. Selama ini proses belajar mengajar guru terhadap siswa masih dilakukan secara konvensional dan belum mengenal metode mengajar yang baru. Selama ini siswa hanya diajarkan cara membaca dan menulis huruf hijaiyah dari IQRO atau di tulis di papan tulis oleh guru dan ditulis ulang oleh semua siswa. Oleh karena itu proses belajar seperti ini memberikan kesulitan kepada siswa karena hanya sedikit siswa yang benar-benar mampu menguasai pelajaran secara maksimal. Oleh karena itu dalam hal ini penulis memberikan sebuah metode baru dalam mengajarkan pelajaran kepada siswa yang bukan hanya cepat memahami tapi juga menyenangkan yaitu metode mengaji dengan metode peraga metode Tilawati.
1. Ketika penulis menggunakan metode ini banyak siswa yang merasa sangat menikmati pembelajaran karena metode ini memberikan kreatifitas kepada siswa sekaligus menyenangkan karena tidak membuat siswa merasa tertekan dalam belajar dan mengaji.

Oleh karena itu program dari bidang Pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan Semangat belajar Al-Quran di masyarakat Desa Bojongjengkol. Program kerja tersebut diantaranya :

- a. Pendampingan kepada pengelola dan pengajar, untuk membuat lembaga TPQ yang lebih menarik bagi anak-anak.
- b. Mengajak Anak-anak Kp. Sukabetah mengaji di TPQ dan melakukan kegiatan mengajar di TPQ Nurul Hidayah.
- c. Membuatkan administrasi, tanda pengenal TPQ (Banner), Serta memberikan alat peraga untuk mempermudah guru melakukan kegiatan belajar mengajar Alquran.

Dengan adanya program kerja ini diharapkan masyarakat desa Bojongjengkol Khususnya Kp. Sukabetah dapat lebih memperhatikan lagi pentingnya untuk belajar Alquran sedini mungkin.

KESIMPULAN

1. Dari hasil pendampingan yang sudah penulis laksanakan banyaknya lembaga pendidikan

Islam masih jauh tertinggal dalam hal manajemen pendidikan dan pengelolaan pembelajaran.

2. Tidak banyak peran aktif akademisi yang terjun ke lapangan untuk dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan Islam agar maju dan berkualitas.
3. Tidak ada peran desa setempat agar lembaga pendidikan Islam lebih maju dibandingkan pendidikan yang lainnya.
4. Kurangnya sokongan dana dari pemerintah dan desa dalam pengelolaan keuangan bagi TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Farikhah, S., dan Wahyudhiana (2018). *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Aswaja Pressindo. ISBN 978-602-6733-39-9.
- Fitriandari, Mahayanti; Winata, Hendra (2021-04-16). "Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia". *Competence: Journal of Management Studies*. **15** (1): 1–13. doi:10.21107/kompetensi.v15i1.10424. ISSN 2541-2655
- Kamil, Badrudin. 2022. *Dakwah Digital Dalam Perspektif Mad'u*. Jurnal Tabayyun.
- Maulana, Irwan (2020-06-30). "MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER GOTONG ROYONG ". *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*. **5** (1): 127–138. doi:10.15575/isema.v5i1.5393. ISSN 2541-7088.
- Mulyana, Deden (2017). *Manajemen Biaya: Menyingkapi Lingkungan Bisnis Kontemporer*. Tasikmalaya: Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Siliwangi.
- Priyono (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (PDF). Sidoarjo: Zifatama Publishing. ISBN 978-602-6930-16-3
- Soeharto, Iman (1999). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional)* Jilid 1: Konsep, Studi Kelayakan dan Jaringan Kerja (PDF) (edisi ke-2). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwondo, Chandra (2013). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta Barat: halaman Moeka Publishing. ISBN 9786022690177.
- Wakila, Yasya Fauzan (2021). "Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*. **3** (2): 49–62. doi:10.46799/jequi.v3i1.33.